



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Perhimpunan INTI Gelar Seminar Pengaruh Budaya Tionghoa dalam Budaya Indonesia



Teddy Sugianto, Robert Njo, Dahlan Iskan dan Novi Basuki berfoto bersama peserta seminar.

**JAKARTA (IM)** - Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) menggelar seminar mengenai Pengaruh Budaya Tionghoa dalam Budaya Indonesia, Peluang dan Tantangan One Belt One Road untuk Indonesia.

Seminar yang dilaksanakan di Kantor Sekretariat Perhimpunan INTI MGK Kemayoran, Jakarta, Senin (6/2) tersebut menghadirkan pembicara mantan Menteri BUMN Dahlan Iskan dan Penulis Buku Islam di Tionghoa Novi Basuki, dengan moderator Wakil Ketua Umum INTI Bidang Pendidikan Robert Njo.

Dahlan Iskan yang menjadi pembicara pertama memaparkan tentang tantangan dan hambatan budaya Tionghoa Indonesia.

"Sekarang kita tidak melulu bicara peran dan kontribusi namun

harus bicara ke depan tantangan dan hambatan-nya," ujar Dahlan Iskan.

Menurutnya bangsa Indonesia jika ingin maju juga harus melakukan perubahan seperti halnya yang dilakukan Tiongkok yang bisa maju pesat lantaran mau berubah, dimana negara tersebut menekankan ideologinya dengan 4 kaki yaitu buruh, petani, pengusaha dan ilmu pengetahuan.

Novi Basuki yang giliran berbicara di seminar tersebut menekankan bahwa yang perlu ditonjolkan saat ini bukan lagi kontribusi, namun mencari titik temu.

Karena jika menonjolkan kontribusi atau pengaruh maka ada yang tinggi dan rendah, sedangkan titik temu tidak ada yang tinggi



Teddy Sugianto



Dahlan Iskan



Novi Basuki



Robert Njo

dan rendah.

"Saya pernah mempelajari ajaran Tiongkok klasik, yang ternyata ada kesamaan dengan ajaran Islam. Tidak sedikit ajaran Tiongkok klasik ada kesamaan dengan ajaran Islam," ujar Novi yang pernah menempuh gelar S1 sampai S3 di Tiongkok.

Alumnus Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo, Jawa Timur itu mencontohkan Konfusius yang mengajarkan jalan

tengah yaitu tidak mengikuti ekstrem kanan maupun ekstrem kiri. Di Islam juga diajarkan bahwa sebaik-baiknya akhlak adalah yang di tengah.

Contoh lainnya, sambung Novi, yaitu ajaran untuk menghormati orang tua. Ajaran ini ada di Konfusius dan Islam.

"Jadi tugas kedepan kita harus cari kesamaan bukan mencari perbedaan. Kita harus mencari persamaan dengan tetap mempertahankan keberagaman," tegas Novi.

Seminar yang diikuti sekitar 200 peserta tersebut berlangsung hangat. Sejumlah peserta pun antusias mengajukan pertanyaan kepada pembicara.

Ketua Umum Perhimpunan INTI Teddy Sugianto pun mengaku senang seminar berlangsung sukses, karena dapat menarik banyak peserta.

Pada kesempatan tersebut Teddy Sugianto juga menyampaikan juga bahwa INTI saat ini memiliki sebuah aplikasi bernama Kodipest (Konten Digital Pesantren) yang berisikan tentang pendidikan seperti belajar bahasa Mandarin, Dakwah dari Ustad dan belajar konten digital.

Dia pun meminta Dahlan Iskan dan Novi Basuki untuk menjadi dewan pelindung aplikasi Kodi-

pest. Baik Dahlan Iskan dan Novi Basuki pun menyetujuinya.

Hal yang sama juga disampaikan Wakil Ketua Umum INTI Bidang Pendidikan Robert Njo. Dirinya tak menduga seminar yang dimoderatorinya bisa menarik minat banyak orang.

"Kami awalnya menargetkan peserta 100 orang, ternyata yang datang sekitar 200 orang, juga yang menyaksikan lewat zoom ada sekitar 500 an orang," ujarnya.

Dia mengatakan, dalam seminar tersebut, pihaknya sengaja menghadirkan Dahlan Iskan dan Novi Basuki sebagai pembicara, karena keduanya begitu memahami tentang Tionghoa dan fasih dalam berbahasa Mandarin.

Menurutnya, seminar seperti ini akan dijadikan program rutin Perhimpunan INTI • kris



Peserta seminar mengajukan pertanyaan kepada pembicara.



Dahlan Iskan bersama Novi Basuki saat memaparkan materi seminar.



Peserta seminar mengajukan pertanyaan kepada pembicara.



Teddy Sugianto bersama Robert Njo memberikan baju Perhimpunan INTI ke Dahlan Iskan dan Novi Basuki.



(Depan, ka-ki) Efendi Hansen, Dahlan Iskan, Andrie Wongso, Wihadi Sunito dan Makmun Hamsa.

## Ketum PSMTI Wilianto Tanta Melantik Randy Tan Jadi Ketua PSMTI Kepri



Ketum PSMTI Wilianto Tanta menyerahkan bendera kepada Ketua PSMTI Kepri Randy Tan.



Prosesi Pelantikan Ketua dan Pengurus PSMTI Provinsi Kepri.

**BATAM (IM)** - Ketua Umum PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Pusat Wilianto Tanta melantik Randy Tan sebagai Ketua PSMTI Provinsi Kepulauan Riau untuk periode 2022 - 2026, di Swiss-Belhotel Harbour, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, Jumat (3/2).

Prosesi pelantikan dihadiri Ketua Dewan Pembina PSMTI Pusat Eddy Hussy, Ketua Dewan

Pakar PSMTI Pusat Soehendro Gautama, Consulate Jenderal Singapore Gavin Ang, Ketua Dewan Kehormatan PSMTI Provinsi Kepri Abidin Fan, Anggota DPD RI Haripindo Tanuwidjaja sekaligus Dewan Kehormatan PSMTI.

Kemudian, Anggota DPR RI Cen Sui Lan, Anggota DPRD Kepri Asmin Patros, Bobby Jayanto, Rudy Chua, Anggota DPRD Ba-

tam Li Khai, Hendra Asman, Tan Atie, Anggota DPRD Tanjung Pinang Agus Chandra, Anggota DPRD Natuna Erianto dan Ketua Apindo Kepri Ir. Cahya.

Ketum Wilianto Tanta mengatakan PSMTI merupakan paguyuban suku Tionghoa yang besar di Indonesia, membutuhkan kebersamaan dan kekompakan yang solid untuk menjaganya.

"PSMTI telah berdiri di 32

provinsi, dan lebih dari 300 Kabupaten/Kota. Dengan besarnya paguyuban ini, yang termasuk di dalamnya PSMTI Kepri, bisa terus bersinergi karena PSMTI dibentuk untuk bisa bersama-sama membangun Indonesia," kata Wilianto.

Dengan berlangsungnya pengukuhan dan pelantikan pengurus PSMTI Kepri, Wili berharap pengurus yang dilantik bisa

mempertahankan persatuan dan kekompakan serta menerapkan nilai-nilai luhur budaya bangsa ini.

"Karena kalau tidak bersatu, maka tidak kompak dan tidak bisa bekerja sama untuk membantu masyarakat banyak," ujar pengusaha asal Makassar itu.

Terlebih, pada 30 Januari lalu, PSMTI juga telah resmi meluncurkan website, sehingga berdirinya website ini tentu tidak

terlepas formasi PSMTI secara Nasional.

Wilianto berharap, dengan berdirinya PSMTI di berbagai provinsi di Indonesia, PSMTI bisa terus berbakti dan bermanfaat untuk masyarakat sekitar sesuai dengan visi misi PSMTI, yaitu memberikan manfaat bagi bangsa dan negara terutama dalam bidang Sosial, Budaya, Pendidikan dan Kemasyarakatan. • kris

## Cap Go Meh Singkawang Bagi Daniel Johan: Aura Semangat Jelang Tahun Politik Dan Momen Persatuan

ANGGOTA DPR RI Dapil Kalbar 1 Fraksi PKB, Daniel Johan menghadiri perayaan Cap Go Meh di Kota Singkawang, Minggu (5/2).

Tak hanya menghadiri, Daniel juga turun langsung ke jalan untuk berkovo.

Menggunakan pakaian merah-merah, Daniel Johan bahkan tampak menggotong penanda nama Vihara Tridharma Bumi Raya Pusat Kota Singkawang. Daniel Johan juga sesekali mencoba

menggotong pekong yang dibawa.

"Cap Go Meh wah seru, pertama bisa gotong pekong, yang paling merasa tersentuh adalah semua rakyat melebur. Saling bersalaman, berbagi kebahagiaan, saling tertawa, bawa anak-anaknya, keluarganya, berbagai suku bahkan ini menjadi contoh persatuan dunia, tak hanya Singkawang, Kalbar, sesama Indonesia, tapi tamu asing pun menyatu, ini menjadi kekuatan Indonesia dan con-

toh bagi dunia," kata Daniel Johan.

"Semua rasa bahagia masyarakat karena aktivitas ekonomi masyarakat bisa berjalan, kalau dulu dibatasi sekarang sepanjang jalan ada UMKM dan kita harap UMKM Kalbar menjadi pondasi kekuatan bagi kemajuan ekonomi," katanya.

Lebih lanjut, Daniel Johan pun berharap agar Cap Goh Meh ini juga bisa memberikan aura positif jelang tahun politik. Ia juga

berharap agar masyarakat bisa benar-benar menentukan pilihan agar Indonesia lebih maju dan baik dimasa-masa mendatang.

"Kita berharap Cap Go Meh ini jelang tahun politik memberikan aura semangat, persatuan meskipun berbeda tetapi kita sama-sama memiliki tujuan memajukan Indonesia, kesempatan bagi rakyat untuk melahirkan pemimpin yang baik, yang bisa mensejahterakan rakyat," katanya. • **Ius**



Daniel Johan saat mengikuti perayaan Cap Go Meh di Kota Singkawang, Minggu (5/2).

## Satu-satunya di Kalbar, Bupati Sambas Buka Muare Ulakan Night Festival 2023

SAMBAS (IM) - Bupati Sambas, H. Satono membuka secara resmi "Muare Ulakan Night Festival 2023" di Dermaga Wisata Sambas, Minggu (5/2).

Lomba kapal hias yang diikuti sebanyak 38 perahu hias ini merupakan satu-satunya di Provinsi Kalimantan Barat (Kalbar).

Lomba kapal hias ini merupakan agenda Muare Ulakan Night Festival yang diinisiasi oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sambas bekerjasama dengan Keraton Sambas.

Hadir Danlantamal XII Pontianak Laksamana Pertama TNI, Dr. Suharto, Forkopimda dan undangan lainnya dalam festival yang berlangsung sejak pukul 15.00 hingga 03.00 WIB.

"Terima kasih kepada seluruh panitia yang telah bekerja keras menyiapkan kegiatan ini hingga terlaksana pada malam ini," ucap Satono.

Bupati menyebut kolaborasi dari seluruh elemen sangat penting dalam menjadikan Sambas sebagai kabupaten terunggul pada tahun 2025 mendatang.

"Kolaborasi sangat penting dalam membangun Sambas,



Suasana pembukaan Muare Ulakan Night Festival 2023 di Dermaga Wisata Sambas.

SYARIF

terutama menjadikan Sambas sebagai kabupaten terunggul pada tahun 2025. Untuk mempersatukan kekuatan di Kabupaten Sambas memerlukan kerja sama dari seluruh komponen," ujarnya penuh semangat.

"Malam ini kita buktikan penantian panjang masyarakat Sambas akhirnya dapat kita laksanakan festival sebagai hiburan sekaligus membantu perekonomian masyarakat Sambas," sambung H. Satono.

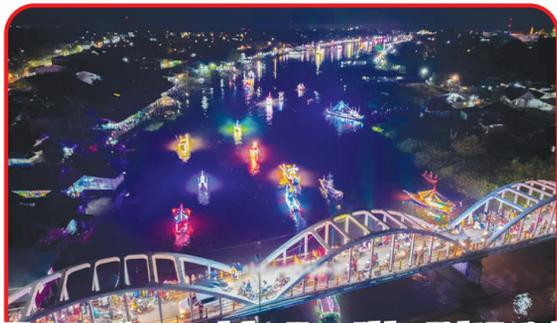
Pada kesempatan yang sama, Yakob Pujana selaku pemrakarsa Muare Ulakan Night Festival 2023 mengatakan, festival perahu hias ini merupakan satu-satunya di Kalbar.

"Ini merupakan kegiatan luar biasa yang kita laksanakan Pemerintah Kabupaten Sambas," kata anggota DPRD Kabupaten Sambas ini.

Yakob berharap festival malam ini dapat berjalan dengan tertib dan lancar, sehingga di tahun berikutnya dapat kembali digelar dengan lebih spektakuler.

"Tentu jika kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar, di tahun depan kita berharap festival ini kembali kita adakan dengan lebih spektakuler dan lebih meriah," harapnya. • **Ius**

SYARIF



Warga antusias menyaksikan Muare Ulakan Night Festival 2023 di Dermaga Wisata Sambas.



Sebanyak 38 perahu hias yang meramaikan Lomba Kapal Hias,



## Kelenteng Poo An Bio Demak Rayakan Cap Go Meh dengan Sederhana



Pengurus Kelenteng Poo An Bio Demak menempelkan Hu ke barongsai.



Anggota Grup Barongsai Tri Suci berfoto bersama Liem Tjwan Bing (tengah).



Halim Kristanto memberikan angpao ke barongsai.

DEMAK (IM) - Hari terakhir Sincia atau yang biasa di sebut dengan Cap Go Meh, dirayakan oleh warga keturunan Tionghoa khususnya di Indonesia.

Seperti halnya di Kabupaten Demak, Jawa Tengah, umat Tri Dharma, khususnya telah bersiap merayakan Cap Go Meh di Kelenteng Poo An Bio Jalan Siwalan 3 (dekat Alun-alun) Demak.

Pada Minggu (5/2) malam,

puhulan pejimsin (umat) serta simpatisan yang datang dari Kudus dan kota Semarang ber-baur dengan ratusan masyarakat dari lintas agama telah hadir di Kelenteng yang bertuan rumah Makko Thian Siang Seng Bo (Dewi penguasa samudra) tersebut.

"Kami hadir di sini karena ingin melaksanakan Sembahyang Cap Go Meh dan juga bersilaturahmi dengan teman teman dan

keluarga di Demak ini juga ingin bersama sama merayakan Cap Go Meh," ujar Etha dari Semarang.

Perayaan Cap Go Meh di kabupaten Demak dirayakan dengan sederhana, namun berlangsung khidmat, diisi dengan sembahyang bersama masing-masing umat, dilanjutkan makan malam bersama Lontong opor Cap Go Meh.

Pengurus Kelenteng Poo An Bio Demak Yunita didampingi

Halim Kristanto dan Liem Tjwan Bing mengatakan bahwa Cap Go Meh merupakan hari terakhir perayaan tahun baru Imlek/Sincia. Cap Go Meh berasal dari kata "Cap Go" yang artinya 15 dan "Meh" yang artinya malam.

Jadi Cap Go Meh di artikan perayaan malam ke 15 setelah tahun baru Imlek. Dan tahun ini jatuh pada hari Minggu tanggal 5 Februari 2023.

"Kami adakan secara sederhana

na dengan menggelar pertunjukan Grup Barongsai Tri Suci yang kami undang dari Semarang di depan Kelenteng.

Dan juga makan bersama lontong opor Cap Go Meh. Di sini lontong opor Cap Go Meh nya karena ada tambahan bumbu bumbu halus yang sudah di racik secara khusus," ujarnya.

"Harapannya semoga di tahun Kelinci air ini umat Poo An

Bio Demak sini semuanya baik baik saja lancar dan umat bisa lebih rukun ,berbahagia khusus nya serta bangsa Indonesia dalam keadaan aman, lebih makmur, di jauhkan dari segala marabahaya serta terhindar dari bencana alam umumnya," ujar Yunita.

Perayaan Cap Go Meh di Kelenteng Poo An Bio Kab. Demak ini juga mendapat pengamanan dari pihak aparat keamanan setempat. • **tri**

## Adakan Kegiatan Amal, Yayasan Min Nan Gonghui Berikan Bantuan Prostetis kepada Penyandang Disabilitas

SEMARANG (IM) - Yayasan Min Nan Gonghui Semarang dan Yayasan Sosial Bhakti Moral De Jiao Hui Ming Bao Shan Ge Semarang, Senin (16/1) lalu menyelenggarakan kegiatan amal, membantu masyarakat penyandang disabilitas yang membutuhkan prostetis.

Pada hari itu, Ketua Yayasan Min Nan Gonghui Semarang Li Wen Bin, Bendahara Yayasan Sosial Bhakti Moral De Jiao Hui Ming Bao Shan Ge Semarang Yu Xiu Zhen, Ketua Zhang Fu Sheng kembali bersama-sama menyelenggarakan kegiatan amal. Bersama-sama mem-

bantu rekan yang membutuhkan prostetis, dengan harapan nantinya kehidupan mereka akan lebih bermakna.

Kegiatan ini didukung oleh Ketua Yayasan Moral Sosial Jakarta Guan Ren Sheng dan Ketua Yayasan Sosial Moral Sejati Surya Gemilang Ming Shàn Shàn Gé Dai Zhong Wen.

Ketua Guan Ren Sheng menyatakan pada kegiatan amal tersebut pihaknya membantu 12 orang penyandang disabilitas untuk membuat prostetis.

"Kami akan melakukan aksi dengan lebih baik dan



Para pengurus berfoto bersama para penerima bantuan prostetis.

lebih banyak lagi. Karena kami yakin masih banyak teman-teman di luar yang membutuhkan bantuan kami," ujarnya.

"Kami juga amat mengharapkan dukungan semua pihak, karena tanpa dukungan Anda semua maka kami tidak akan menjadi seperti sekarang ini. Ke depannya kami berharap akan lebih banyak orang yang mendukung kami sehingga kami dapat membantu lebih banyak orang. Selama kita bekerja sama maka semuanya akan menjadi lebih baik," tambahnya.

Kepada para penyandang

disabilitas, Ketua Guan Ren Sheng menyatakan meskipun Anda memiliki kekurangan, namun setelah menerima prostetis ini maka diharapkan hidup Anda menjadi lebih bermakna dan dapat membawa harapan baru bagi keluarga Anda. Juga agar Anda dapat hidup lebih mandiri.

"Saya berharap dalam suasana Perayaan Tahun Baru Imlek ini, kita semua bisa merasakan kebahagiaan Perayaan Tahun Baru Imlek juga kehangatan hati orang-orang. Selamat Tahun Baru Imlek bagi semua," ucapnya. • **idn/din**